



ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Yayuk Indrasari, Rina Supriatnaningsih, Silvia Nurhayati✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Maret 2018

Keywords:

Error Analysis, Composition, Word

Abstrak

Dari hasil studi pendahuluan, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih kata ketika menulis karangan. Kesulitan tersebut menyebabkan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kosakata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pemilihan kata pada karangan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Data yang digunakan adalah kesalahan pemilihan kata pada karangan (*sakubun*). Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil karangan mahasiswa semester IV angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan membaca karangan mahasiswa yang merupakan sumber penelitian. Teknik catat digunakan untuk mencatat potongan kalimat yang terdapat kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan dalam pemilihan kata sebanyak 228 kesalahan, meliputi 51 kesalahan pemilihan *dooshi*, 46 kesalahan pemilihan *meishi*, 2 kesalahan pemilihan *keiyooshi*, 8 kesalahan pemilihan *rentaishi*, 4 kesalahan pemilihan *fukushi*, 2 kesalahan pemilihan *setsuzokushi*, 92 kesalahan pemilihan *jooshi*, dan 23 kesalahan pemilihan *jodooshi*.

Abstract

From the results of preliminary studies, the students have difficulty selecting words in composition course. The difficulty causes errors of selecting vocabulary. This research is qualitative descriptive research which aims to describe the error of selecting words on students' composition of Unnes Japanese Education. Data source in this research is taken from the composition of 50 students in semester IV in 2015 academic year Semarang University. Data collection technique in this research is the monitoring technique and writing notetechnique. Monitoring done by reading student's compositions, who is the source of data in this research. As noted technique used notes errors fragment. Based on the analysis of data, there are 228 sentences error in diction selection: 51 dooshi selection errors, 46 meishi selection errors, 2 keiyooshi selection errors, 8 rentaishi selection errors, 4 fukushi selection errors, 2 setsuzokushi selection errors, 92 jooshi selection errors, and 23 jodooshi errors selection.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa asing ada empat aspek yang dipelajari meliputi membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga dalam memperoleh keterampilan berbahasa dipelajari secara bertahap. Menulis menjadi aspek terakhir yang dipelajari dan menjadi aspek yang paling rumit karena perlu menyusun gagasan secara utuh.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, menulis diajarkan pada mata kuliah *sakubun*. Pada mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan*, mahasiswa diharapkan mampu menulis karangan berdasarkan gagasan atau pendapat diri sendiri mengenai suatu tema yang telah ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan menulis yang baik. Pembelajar dapat dikatakan memiliki keterampilan menulis yang baik apabila karangan dapat dipahami oleh pembaca. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemilihan kata yang tepat.

Pemilihan kata yang tepat akan menentukan keberhasilan dalam berkomunikasi. Dalam karangan, pemilihan kata yang tepat akan menimbulkan gagasan yang sama antara penulis dengan apa yang dipikirkan oleh pembaca. Sebaliknya, jika pemilihan kata tidak tepat maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Kemampuan memilih kata yang tepat didukung dengan penguasaan kosakata. Dengan banyaknya kosakata yang telah dipelajari maka sudah seharusnya pembelajar dapat memakai kosakata secara tepat. Namun, hal tersebut juga menimbulkan kendala bagi mahasiswa dalam menggunakannya. Salah satu penyebabnya adalah banyak kosakata bahasa Jepang memiliki arti yang sama namun penggunaannya berbeda. Berikut merupakan contoh kesalahan pemilihan diksi:

- 1). 台風で気が転んだ。(X)

Taifu de ki ga koronda.

Pohon jatuh karena topan.

- 2). 台風で気が倒れた。(√)

Taifu de ki ga taoreta.

Pohon jatuh karena topan.

Penggunaan kata 転びます pada kalimat (a) tidak tepat. 転びます digunakan untuk menyatakan jatuh ketika subjek bergerak/ melaju, sedangkan apabila subjek jatuh tidak sedang melaju menggunakan kata 倒れます.

Berdasarkan pengamatan penulis, permasalahan tersebut dialami sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Namun, dalam penelitian ini, penulis bermaksud

melakukan penelitian terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang semester IV karena tema karangan yang lebih beragam dan pembelajaran yang lebih kompleks dari sebelumnya. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 11 April 2017 dengan membagikan angket kepada mahasiswa semester IV angkatan tahun 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang sebanyak 35 orang, hasilnya semua mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Dari 35 orang tersebut, 26 orang mahasiswa atau 74,3% mengalami kesulitan dalam memilih kata pada karangan. Adanya kesulitan tersebut menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kosakata.

Berdasarkan latar belakang tersebut diketahui bahwa mahasiswa mengalami masalah dalam memilih kata yang tepat. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kesalahan Pemilihan Kata pada Karangan Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah penggalan kalimat pada karangan mahasiswa semester IV yang terdapat kesalahan pemilihan kata. Sumber data yang digunakan adalah karangan mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang sebanyak 50 karangan. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang semester IV karena tema karangan yang lebih beragam dan pembelajaran yang lebih kompleks dari sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kesalahan pada data dibagi menjadi kesalahan *dooshi*, *meishi*, *keiyoshi*, *setsuzokushi*, *fukushi*, *rentaishi*, *jooshi*, dan *jodooshi*.

Pembahasan dari kesalahan pemilihan kata adalah sebagai berikut: (1) kalimat a) merupakan kalimat dari karangan mahasiswa yang terdapat kesalahan (X) dan kalimat b) merupakan kalimat yang benar (√), (2) D: Data dan K: Kesalahan.

1). Kesalahan *Dooshi*

(a). D 6, K 4

- a) このグループの中にたくさん女のレスラーがあります。(X)

- b) このグループの中にたくさん女のレスラーがいます。(√)

Analisis: Penggunaan kata あります pada kalimat tersebut tidak tepat karena あります digunakan untuk menyatakan keberadaan benda mati, sedangkan kalimat tersebut menyatakan keberadaan benda hidup sehingga lebih tepat menggunakan kata います.

(b). D 36, K 3

- a) オジェクオンラインに乗っていくためにアプリケーションで注文してください。(X)

- b) オジェクオンラインに乗っていくためにアプリケーションで予約してください。(√)

Analisis: Penggunaan kata 注文します pada kalimat di atas tidak tepat. 注文します memiliki arti memesan dan digunakan untuk menyatakan memesan barang, sedangkan untuk memesan jasa atau menyewa menggunakan 予約します.

(c). D 45, K 5

- a) それから、父はお祈りをしたり、妹と一緒に遊んだり、庭を掃いたり、一緒に朝ご飯を食べたり、学校へ子供たちを配ったりします。(X)

- b) それから、父はお祈りをしたり、妹と一緒に遊んだり、庭を掃いたり、一緒に朝ご飯を食べたり、学校へ子供たちを連れて行ったりします。(√)

Analisis: Penggunaan kata 配る pada kalimat di atas tidak tepat. 配る menyatakan membagikan atau mengantarkan barang, sedangkan untuk menyatakan mengantarkan orang menggunakan 連れて行く.

2). Kesalahan Meishi

(a). D 15

- a) 「Gojek」はタクシーのような交通です。(X)

- b) 「Gojek」はタクシーのような交通機関です。(√)

Analisis: Penggunaan kata 交通 pada kalimat di atas tidak tepat. 交通 memiliki arti lalu lintas, sehingga untuk menyatakan alat transportasi lebih tepat menggunakan kata 交通機関.

(b). D 31

- a) 男性は軽いタスクを実行することができます。(X)

- b) 男性は軽い役割を実行することができます。(√)

Analisis: Penggunaan kata タスク pada kalimat di atas tidak tepat. タスク digunakan untuk menyatakan tugas, untuk menyatakan peranan menggunakan 役割.

(c). D 43

- a) 例えば、私のお母さんとお父さんは看護師です。(X)

- b) 例えば、母と父は看護師です。(√)

Analisis: Penggunaan kata お父さん dan お母さん pada kalimat di atas tidak tepat. お父さん digunakan untuk menyatakan ayah orang lain dan untuk menyatakan ayah diri sendiri menggunakan kata 父. Sedangkan penggunaan kata お母さん digunakan untuk menyatakan ibu orang lain dan untuk menyatakan ayah diri sendiri menggunakan kata 母.

3). Kesalahan Keiyoushi

(a). D 33

- a) しかし、男の人は強い負担をもっています。(X)

- b) しかし、男の人は重い負担をもっています。(√)

Analisis: Penggunaan kata 強い pada kalimat di atas tidak tepat. 強い digunakan untuk menyatakan kuat, sedangkan untuk menyatakan berat menggunakan kata 重い.

(b). D 92, K 2

- a) すべての女はきれいがほしいです。(X)

- b) すべての女はきれいになります。(√)

Analisis: Penggunaan kata ほしい pada kalimat di atas tidak tepat. ほしい digunakan untuk menyatakan keinginan untuk memiliki sesuatu, sedangkan untuk menyatakan perubahan keadaan menggunakan なる.

4). Kesalahan Rentaisi

(a). D 5

- a) この女レスラーのグループの名前は「Divas」です。(X)

- b) その女レスラーのグループの名前は「Divas」です。(√)

(b). D 168

- a) そして、女性もこの仕事をやること

ができます。(X)

b) そして、女性もその仕事をやることができます。(√)

Analisis: Penggunaan この pada kalimat di atas tidak tepat, karena hanya salah satu pihak yang mengetahui sehingga lebih tepat menggunakan その.

(c). D 162

a) これは規則に違反だと思いません。(X)

b) それは規則に違反だと思います。(√)

Analisis: Penggunaan これ pada kalimat di atas tidak tepat karena kalimat tersebut untuk menambahkan kalimat sebelumnya, maka lebih tepat menggunakan それ.

5). Kesalahan Fukushi

(a). D 95

a) 「Gojek」の客さんはいろいろな人がいます。(X)

b) 「Gojek」の客さんはたくさん人がいます。(√)

Analisis: Penggunaan いろいろ pada kalimat di atas tidak tepat. いろいろ digunakan untuk menyatakan bermacam-macam, sedangkan untuk menyatakan banyak menggunakan たくさん.

(b). D 24

a) 男性とか女性とかオジェクオンラインのサービスがあれば全部便利です。(X)

b) 男性とか女性とかオジェクオンラインのサービスがあればとても便利です。(√)

Analisis: Penggunaan kata 全部 pada kalimat di atas tidak tepat. 全部 digunakan untuk menyatakan keseluruhan dari tiap bagian, sedangkan untuk menyatakan sangat menggunakan とても.

(c). D 92, K 1

全部女はきれいになります。(X)

すべての女はきれいになります。(√)

Analisis: Penggunaan kata 全部 pada kalimat di atas tidak tepat. 全部 digunakan untuk

menyatakan keseluruhan dari tiap bagian, sedangkan untuk menyatakan keseluruhan atau semuanya menggunakan すべて.

6). Kesalahan Setsuzokushi

(a). D 45, K 1

a) 朝母は洗濯をしたり、お祈りしたり、料理を作ったり、一緒に朝ご飯を食べたり、床を掃いたりします。それから父はお祈りをしたり、妹と一緒に遊んだり、庭を掃いたり、一緒に朝ご飯を食べたり、学校へ子供たちを連れて行ったりします。(X)

b) 朝母は洗濯をしたり、お祈りしたり、料理を作ったり、一緒に朝ご飯を食べたり、床を掃いたりします。二方、父はお祈りをしたり、妹と一緒に遊んだり、庭を掃いたり、一緒に朝ご飯を食べたり、学校へ子供たちを連れて行ったりします。(√)

Analisis: Penggunaan kata それから pada kalimat di atas tidak tepat. それから digunakan untuk menambahkan kalimat sebelumnya. Sedangkan pada kalimat di atas, kalimat 1 dan kalimat 2 menceritakan subjek yang berbeda, sehingga lebih tepat menggunakan 一方.

(b). D 139

a) 私にとって、女性は一時に客さんを迎えに行くのが無理です。つまり、女性はその時にやるのは眠くなるかもしれません。(X)

b) 私にとって、女性は一時に客さんを迎えに行くのが無理です。女性はその時にやるのは眠くなるかもしれません。からです。(√)

Analisis: Penggunaan setsuzokushi つまり pada kalimat di atas tidak tepat. つまり digunakan untuk menyimpulkan, sedangkan pada kalimat di atas, kalimat kedua merupakan alasan, sehingga lebih tepat menggunakan から.

7). Kesalahan Joshi

(a). D 41

Gojekは使いやすく、値段も安いため、若者の中で人気が交通機関です。(X)

Gojek は使いやすく、値段も安いため、若者の中に人気が交通機関です。(√)

Analisis: Penggunaan partikel で pada kalimat di atas tidak tepat. Partikel で digunakan

untuk menunjukkan tempat aktivitas, sedangkan untuk menunjukkan keadaan menggunakan partikel に.

(b). D 2, K 2

a) 静かなところで悪いことをして、女性はほかの人に助けを求めるのはできません。(X)

b) 静かなところで悪いことをして、女性はほかの人に助けを求めるのができません。(√)

Analisis: Penggunaan partikel は pada kalimat di atas tidak tepat. Partikel は digunakan untuk menunjukkan subjek, sedangkan untuk menunjukkan objek dari kalimat potensial menggunakan partikel が.

(c). D 32

a) したがって、男性と女性は家事をしてお互いを助けると思います。(X)

b) したがって、男性と女性は家事をしてお互いに助けると思います。(√)

Analisis: Penggunaan partikel を pada kalimat di atas tidak tepat. Partikel を digunakan untuk menunjukkan objek yang dikenai pekerjaan, sedangkan untuk menggabungkan kata sifat dengan kata kerja menggunakan partikel に.

8). Kesalahan Jodooshi

(a). D 9

a) 今、「Ojek Online」がありました。(X)

b) 今、「Ojek Online」があります。

(√)

Analisis: Penggunaan bentuk た pada kalimat tersebut tidak tepat karena keterangan waktu yang digunakan adalah sekarang atau saat ini, sehingga lebih tepat menggunakan bentuk ます.

(b). D 84

a) 以前女性の仕事は主婦だけです。(X)

b) 以前女性の仕事は主婦だけでした。(√)

Analisis: Penggunaan bentuk です pada kalimat tersebut tidak tepat karena keterangan waktu yang digunakan adalah lampau, sehingga lebih tepat menggunakan bentuk でした.

(c). D 111, K 3

a) 昔、インドネシアで女性は教育を受けるいけない。(X)

b) 昔、インドネシアで女性は教育を受けるいけなかった。(√)

Analisis: Penggunaan bentuk ない pada kalimat di atas tidak tepat karena keterangan waktu yang digunakan adalah lampau. Sehingga ない perlu diubah ke dalam bentuk lampau menjadi なかった.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kesalahan pemilihan diksi pada karangan mahasiswa semester IV sebanyak 228 kesalahan. Dari total kesalahan pemilihan diksi tersebut, sebanyak 51 kesalahan dengan prosentase 22,4% merupakan kesalahan pemilihan *dooshi*, 46 kesalahan dengan prosentase 20,2% merupakan kesalahan pemilihan *meishi*, 2 kesalahan dengan prosentase 0,9% merupakan kesalahan pemilihan *keiyoooshi*, 8 kesalahan dengan prosentase 3,5% merupakan kesalahan pemilihan *rentaishi*, 4 kesalahan dengan prosentase 1,7% merupakan kesalahan pemilihan *fukushi*, 2 kesalahan dengan prosentase 0,9% merupakan kesalahan pemilihan *setsuzokushi*, 92 kesalahan dengan prosentase 40,3% merupakan kesalahan pemilihan *jooshi*, dan sebanyak 23 kesalahan dengan prosentase 10,1% merupakan kesalahan pemilihan *jodooshi*.

Kesalahan pemilihan diksi yang paling banyak muncul adalah sebagai berikut:

1) Jooshi

Pada *jooshi*, terdapat 92 kesalahan dalam penggunaan partikel meliputi partikel で, に, は, が, を, や, と, も, ため, dan より. Diantara kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan penggunaan partikel は sebanyak 19 kesalahan.

2). Dooshi

Pada *dooshi*, terdapat 51 kesalahan diantaranya adalah kesalahan penggunaan kata あります, います, 注文します, 行います, 働きます, もらいます, なります, dan します. Dari kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan penggunaan kata あります sebanyak 15 kesalahan.

3). Meishi

Pada *meishi*, terdapat 46 kesalahan diantaranya adalah 注文, お父さん, お母さん, ドライバー, 交通, 人, タス

ク, dan 時. Dari kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan penggunaan kata お母さん sebanyak 11 kesalahan.

4). Jodooshi

Pada *jodooshi*, terdapat kesalahan dalam penggunaan bentuk *ます, ました, ません, です, でした, なる, ない*. Diantara kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan penggunaan bentuk *ました* sebanyak 7 kesalahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dari 50 karangan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Sakubun Chukyū Zenhan* terdapat 228 kesalahan pemilihan kata. 228 kesalahan tersebut meliputi:

- 1). 51 kesalahan pemilihan *dooshi* (kata kerja)
- 2). 46 kesalahan pemilihan *meishi* (kata benda)
- 3). 2 kesalahan pemilihan *keiyooshi* (kata sifat -i)
- 4). 8 kesalahan pemilihan *rentaishi* (kata ganti)
- 5). 4 kesalahan pemilihan *fukushi* (kata keterangan)
- 6). 2 kesalahan pemilihan *setsuzokushi* (kata sambung)
- 7). 92 kesalahan pemilihan *jooshi* (partikel)
- 8). 23 kesalahan pemilihan *jodooshi* (verba bantu)

Kesalahan yang sering muncul dalam karangan mahasiswa semester IV angkatan tahun 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang adalah kesalahan pemilihan *jooshi* (partikel). Sedangkan sebagian besar penyebab terjadinya kesalahan dalam memilih kata yang tepat dalam menulis karangan adalah adanya kemiripan arti kata dalam bahasa Indonesia serta adanya kemiripan fungsi partikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Japan Foundation. 2010. *Kakukoto Oshieru*. Japan: Hit-suji.
- Keraf, Gorys. 2008. *Kata dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mizutani, Osamu dkk. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Ogawa, Yoshio. 1982. *Nihongo Kyoiku Jiten*. Tokyo: Daio Samu Toshokan.
- Pateda. 1989. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tamamura, Fumio. 2001. *Nihongogaku wo Manabu Hito no Tameni*. Tokyo: Sekai Shisousha.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yamaguchi, Matsumura. 1999. *Kokugo Jiten*. Tokyo: Obunsha.